

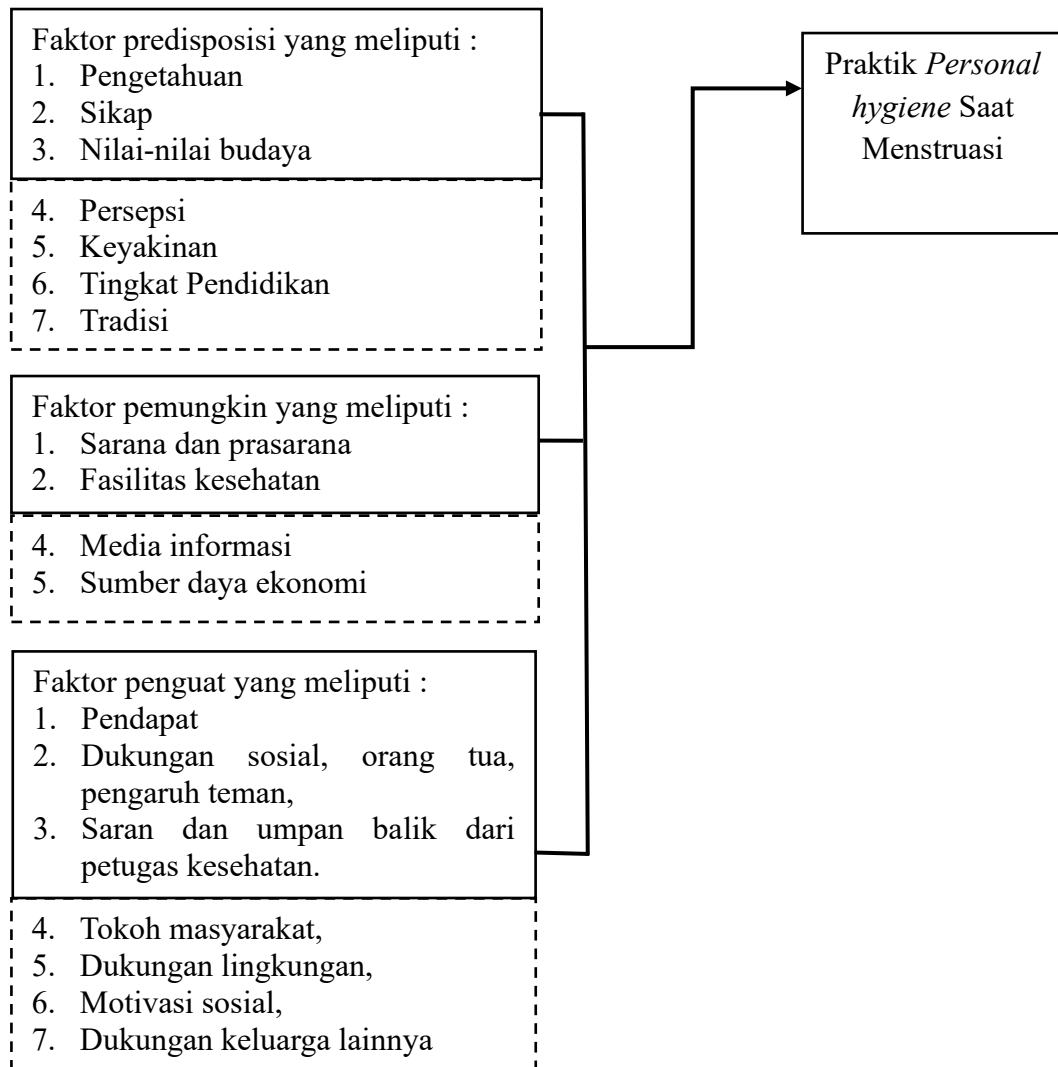
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah representasi sistematis yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam sebuah penelitian, yang dibangun berdasarkan fondasi teoritis serta hasil-hasil dari studi yang telah dilakukan sebelumnya. Kerangka konsep berperan sebagai acuan dalam menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta mempertimbangkan kemungkinan adanya variabel lain yang dapat turut memengaruhi keterkaitan tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Adapun kerangka konsep yang disusun pada penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri berdasarkan teori Lawrence Green, yaitu sebagai berikut :



Keterangan : : variabel yang diteliti
 : variabel yang tidak diteliti
 → : hubungan yang diteliti

Gambar 2 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu ciri khas, maupun nilai yang melekat pada individu, objek, atau aktivitas tertentu yang bersifat bervariasi, serta ditetapkan oleh peneliti sebagai landasan dalam pengumpulan data dan pengambilan kesimpulan.

a. Variabel independent

Variabel independen adalah variabel yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi atau menentukan besaran nilai variabel lainnya, serta dapat dikendalikan, diamati, maupun diukur dalam rangka mengidentifikasi hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud sebagai variabel independen adalah faktor-faktor yang memiliki keterkaitan dengan penerapan kebersihan diri saat menstruasi sebagaimana didefinisikan dalam teori Lawrence Green.

b. Variabel dependent

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain dan cenderung mengalami perubahan sebagai akibat dari pengaruh yang diberikan oleh variabel independen. Variabel ini menjadi fokus pengamatan dan pengukuran untuk mengetahui ada tidaknya dampak atau keterkaitan yang ditimbulkan. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dikaji adalah praktik *personal hygiene* remaja putri selama periode menstruasi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel merupakan uraian yang menjelaskan suatu variabel berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam penelitian sebagai panduan dalam proses pengumpulan data. Definisi operasional juga dapat dimaknai sebagai penjabaran suatu variabel melalui ciri-ciri yang dapat diobservasi secara langsung, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan maupun pengukuran secara terstruktur dan cermat terhadap objek atau fenomena yang diteliti (Dodiet Aditya Setyawan, 2021). Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Faktor predisposisi,	Faktor predisposisi didefinisikan sebagai elemen-elemen yang mempermudah atau mendorong remaja untuk mempraktikkan <i>personal hygiene</i> saat menstruasi, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai budaya. Data diperoleh dengan kuesioner 10 pernyataan iya dan tidak dengan skor iya = 1 dan tidak = 0. Total skor yang diperoleh responden adalah 0-10.	Kuesioner	Interval
Faktor pemungkin,	Faktor lingkungan yang memfasilitasi remaja dalam melakukan <i>personal hygiene</i> menstruasi meliputi ketersediaan toilet, air bersih, tempat sampah, pembalut, dan UKS. Data diperoleh dengan kuesioner 10 pernyataan iya dan tidak dengan skor iya = 1 dan tidak = 0. Total skor yang diperoleh responden adalah 0-10.	Kuesioner	Interval

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Faktor penguat	Faktor dukungan sosial yang memperkuat perilaku <i>personal hygiene</i> menstruasi meliputi dukungan orang tua, guru, tenaga kesehatan, teman sebaya. Data diperoleh dengan kuesioner 10 pernyataan iya dan tidak dengan skor iya = 1 dan tidak = 0. Total skor yang diperoleh responden adalah 0-10.	Kuesioner	Interval
Praktik <i>personal hygiene</i>	Praktik <i>personal hygiene</i> adalah tindakan nyata remaja dalam menjaga kebersihan diri selama menstruasi, yang mencakup cara membersihkan area genital, kebiasaan mengganti pembalut, penggunaan pakaian dalam yang bersih dan kering, serta cara membuang pembalut bekas dengan benar. Data diperoleh dengan kuesioner 20 pernyataan dengan skala likert meliputi selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), hampir tidak pernah (2), dan tidak pernah (1). Total skor yang diperoleh responden adalah 0-100.	Kuesioner	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat deklaratif dan masih bersifat sementara, yang kebenarannya perlu diverifikasi secara empiris melalui proses penelitian (Dodiet Aditya Setyawan, 2021). Hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan antara faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat dengan praktik *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri berdasarkan teori Lawrence Green”.